

PENGARUH PREFERENSI WISATAWAN SEBAGAI DASAR PERANCANGAN PAKET WISATA ECO-CAMP DI PANTAI MIDODAREN KABUPATEN TULUNGAGUNG

Geishella Ayu Ardianty¹⁾*
Eri Widiyanto²⁾

Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang

*Corresponding Author:
geishellaa.ayd@gmail.com¹⁾*
eri.widiyanto@polinema.ac.id²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh preferensi wisatawan terhadap minat berkunjung wisatawan serta menyusun rekomendasi paket wisata *eco-camp* di Pantai Midodaren, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian yaitu seluruh wisatawan Pantai Midodaren dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Variabel penelitian terdiri dari preferensi wisatawan sebagai variabel independen serta minat berkunjung wisatawan sebagai variabel dependen. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner, observasi lapangan, dan studi literatur. Hasil menunjukkan apabila preferensi wisatawan memiliki pengaruh positif terhadap minat berkunjung wisatawan di Pantai Midodaren. Preferensi wisatawan terhadap eksplorasi alam, penanaman pohon, konsep wisata modern, dan keberadaan pemandu wisata berada pada kategori sangat tinggi serta menjadi dasar perancangan paket wisata *eco-camp*. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rekomendasi bagi pengelola wisata dalam mengembangkan diversifikasi produk wisata yang inovatif, edukatif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: preferensi wisatawan, minat berkunjung, paket wisata, *eco-camp*, berkelanjutan.

Abstract

This study aims to analyze the influence of tourist preferences on tourist interest in visiting and to develop recommendations for eco-camp tour packages at Midodaren Beach, Tulungagung Regency. This study employs an associative quantitative approach. The study population consists of all tourists at Midodaren Beach, with a sample size of 100 respondents selected using accidental sampling. The research variables consist of tourist preferences as the independent variable and tourist visitation interest as the dependent variable. Data collection techniques include questionnaires, field observations, and literature reviews. The results indicate that tourist preferences have a positive influence on tourists' interest in visiting Midodaren Beach. Tourists' preferences regarding nature exploration, tree planting, modern tourism concepts, and the presence of tour guides fall into the "very high" category and serve as the foundation for designing eco-camp tourism packages. This study is expected to provide recommendations for tourism managers in developing innovative, educational, and sustainable tourism product diversification.

Keywords: *tourist preferences, interest in visiting, tour packages, eco-camp, sustainable*

1. Pendahuluan

Pariwisata menjadi salah satu sektor strategis yang memberikan kontribusi tinggi bagi pertumbuhan ekonomi

nasional. Perkembangan sektor pariwisata di Indonesia juga diikuti dengan perubahan paradigma menuju pariwisata berkelanjutan yang

mengutamakan keseimbangan aspek lingkungan, sosial, serta ekonomi. Salah satu bagian implementasi pariwisata berkelanjutan yaitu ekowisata yang menekankan pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal. Hal ini didukung dengan kondisi masyarakat Tulungagung, dimana pada Widiyanto (2025) menyatakan bahwa masyarakat Tulungagung dikenal sebagai masyarakat yang menjaga etika dan sopan santun dalam bermasyarakat, ini tidak lepas dari semboyan Kabupaten Tulungagung yakni “*Guyub Rukun*”. Dengan semboyan *guyub rukun* ini diharapkan kondisi sosial masyarakat Tulungagung tetap terjaga dengan baik serta tidak terjadi hal negatif diantara masyarakat.

Kabupaten Tulungagung memiliki potensi wisata yang cukup besar, khususnya pada kawasan pantai di sepanjang Jalur Lintas Selatan (JLS). Kawasan pantai ini memiliki daya tarik berupa panorama laut lepas Samudera Hindia, hamparan pasir, serta lanskap alam yang relatif masih alami. Keadaan ini menjadikan wilayah tersebut berpotensi bisa berkembang, tidak hanya sebagai wisata rekreasi massal tetapi juga sebagai daya tarik wisata berbasis pengalaman (*experiential tourism*) yang mengintegrasikan aktivitas alam dengan prinsip keberlanjutan.

Salah satu daya tarik wisata yang berpeluang untuk berkembang adalah Pantai Midodaren. Pantai tersebut menjadi salah satu objek wisata baru yang sedang berkembang di Kabupaten Tulungagung. Pantai ini berjarak kurang lebih 40 kilometer dari pusat Kota Tulungagung tepatnya di Kecamatan Besuki. Dengan letak geografis yang

menghadap langsung ke Samudera Hindia, akses yang sudah didukung oleh Jalan Lintas Selatan, serta fasilitas wisata yang cukup lengkap seperti area bermain, kolam renang, wahana olahraga, dan kawasan *resort*, Pantai Midodaren ini memiliki karakteristik destinasi wisata yang beragam dan menarik bagi berbagai segmen wisatawan. Pantai ini juga menyediakan area *outbound* dan *campground* sehingga memudahkan wisatawan yang ingin *camping* dengan view indah gunung dan pantai.

Tabel 1 Jumlah Kunjungan Desember 2023 – Januari 2024

Objek Wisata	Jumlah Pengunjung
Total Kunjungan	187.000 orang
Pantai Gemah	±48.000 orang
Pantai Midodaren	±40.000 orang
Kunjungan Hari Biasa	10.000 - 15.000 orang/hari

Sumber: Antara News Jatim (2024)

Meskipun memiliki fasilitas cukup lengkap, tetapi Pantai Midodaren menjadi salah satu daya tarik wisata dengan tingkat kunjungannya belum optimal dibandingkan pantai lain di kawasan Jalur Lintas Selatan. Kunjungan pantai ini hanya mencapai 40.000 dengan puncak sekitar 7.200 orang pada 1 Januari 2024. Angka tersebut menunjukkan bahwa Pantai Midodaren masih dibawah destinasi pantai lainnya dalam hal intensitas pengunjung. Padahal, pantai ini memiliki karakteristik lanskap yang luas serta area yang memungkinkan untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata berbasis aktivitas alam seperti *eco-camp*. Namun, pengembangan wisata di Pantai Midodaren masih belum didasarkan pada preferensi wisatawan

serta belum dikemas dalam bentuk paket wisata yang terstruktur. Kondisi ini menyebabkan potensi wisata wilayah tersebut tidak maksimal dikembangkan. Sehingga demikian, penelitian ini diharapkan dapat menguji pengaruh preferensi wisatawan terhadap minat berkunjung wisatawan serta diharapkan dapat menghasilkan perancangan paket wisata *eco-camp* yang tidak hanya meningkatkan minat berkunjung wisatawan, tetapi juga memenuhi prinsip ekowisata berkelanjutan, memberikan rekomendasi strategis bagi pengelola destinasi, pelaku industri pariwisata, dan pemerintah daerah dalam merancang produk wisata baru yang unggul dan berkelanjutan di Pantai Midodaren.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh preferensi wisatawan terhadap minat berkunjung wisatawan di Pantai Midodaren, Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana perancangan paket wisata *eco-camp* berdasarkan hasil analisis preferensi wisatawan di Pantai Midodaren, Kabupaten Tulungagung?

Tujuan

1. Untuk menganalisis pengaruh preferensi wisatawan terhadap minat berkunjung wisatawan di Pantai Midodaren, Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk menyusun paket wisata *eco-camp* berdasarkan hasil analisis preferensi wisatawan terhadap minat kunjungan di Pantai Midodaren sebagai *output* penelitian.

2. Kajian Pustaka

Salah satu penelitian yang relevan dilakukan oleh Kelana (2022) dengan judul Pengaruh Preferensi Wisatawan

Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Di Sukadanaham Pada Masa Pandemi COVID-19 Dalam Perspektif Bisnis Syariah.

Hasil dari penelitian ini membuktikan apabila preferensi wisatawan berpengaruh signifikan positif kepada keputusan mengunjungi objek wisata Puncak Mas pada masa pandemi Covid19 serta mengidentifikasi bahwa semakin tinggi tingkat preferensi wisatawan, maka kemungkinan wisatawan untuk menentukan keputusan berkunjung juga akan semakin meningkat. Penelitian ini relevan karena sama-sama mengkaji pengaruh preferensi wisatawan terhadap minat berkunjung dengan pendekatan kuantitatif.

Pariwisata

Pariwisata (Damanik & Weber, 2006) merupakan aktivitas rekreasi di luar domisili dengan tujuan mengistirahatkan diri dari pekerjaan rutin serta menemukan suasana lain dalam pengembangan destinasi wisata terdapat elemen penting yang dikenal sebagai *attraction*, *accessibility*, dan *amenities*. Daya tarik wisata menjadi aspek utama yang memberikan pengaruh terhadap minat wisatawan dalam berkunjung.

Preferensi Wisatawan

Preferensi wisatawan adalah kecenderungan wisatawan dalam memilih salah satu destinasi, produk, maupun aktivitas wisata dibandingkan pilihan yang lain. Preferensi wisatawan dapat diakibatkan karena motivasi internal meliputi relaksasi serta eksplorasi, hingga motivasi eksternal termasuk daya tarik wisata, fasilitas, hiburan, dan aktivitas edukatif (Joseph & Gillariose, 2025).

Ekowisata

The International Ecotourism Society dalam Damanik & Weber (2006), masyarakat internasional memaknai ekowisata menjadi perjalanan wisata alam yang mempunyai tanggung jawab melalui konservasi lingkungan dan juga menaikkan kesejahteraan masyarakat lokal setempat. Dalam pengembangannya, ekowisata memiliki prinsip pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, edukasi, dan keberlanjutan ekonomi.

Camping dan Glamping

Camping adalah satu bentuk aktivitas wisata alam yang berfokus untuk melibatkan langsung wisatawan dengan lingkungan alam tanpa banyak fasilitas modern. Dalam perkembangan pariwisata modern, *camping* berevolusi menjadi *glamping* atau glamorous camping yang merupakan bentuk camping yang menggabungkan kenyamanan seperti hotel dengan pengalaman berada di alam bebas (Krasilnikova & Sotova, 2023).

Paket Wisata

Paket wisata adalah suatu bentuk pengemasan komponen-komponen pariwisata yang telah direncanakan secara terpadu dan sistematis sehingga dapat memberikan pengalaman yang menarik untuk wisatawan (Yoeti, 2008).

Komponen wisata dalam merancang paket wisata (Suyitno, 2001) yaitu sarana transportasi, akomodasi, sarana hiburan, atraksi serta objek wisata, restoran, toko cinderamata, dan pramuwisata.

Minat Berkunjung Wisatawan

Minat berkunjung bisa dimaknai sebagai kondisi mental seorang individu yang mengindikasikan rencana dalam melaksanakan sejumlah perilaku pada jangka waktu yang ditentukan (Yandi et

al., 2023). Minat berkunjung memiliki beberapa indikator (Faoziyah et al., 2022) yaitu minat eksploratif, preferensial, referensial, serta transaksional.

3. Metodologi Penelitian

Riset ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode asosiatif. Lokasi penelitian dilakukan di Pantai Midodaren, Kabupaten Tulungagung. Populasi penelitian yaitu seluruh wisatawan yang sedang maupun sudah berkunjung ke Pantai Midodaren. Penentuan sampel menggunakan rumus *Cochran* dengan total sampel sebanyak 100 responden menggunakan teknik pengumpulan sampel yakni *accidental sampling*.

Variabel meliputi preferensi wisatawan selaku variabel independen serta minat berkunjung wisatawan selaku variabel dependen. Indikator preferensi wisatawan meliputi motivasi internal (ketertarikan, relaksasi, dan eksplorasi) dan motivasi eksternal (edukasi sampah, bersih pantai, penanaman pohon, hiburan, tradisional dan modern, makanan, serta pemandu wisata). Sedangkan indikator minat berkunjung yaitu minat preferensi. Teknik pengambilan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner, observasi lapangan, dan studi literatur. Kemudian terdapat data pendukung dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, Pihak pengelola dan pedagang di Pantai Midodaren.

Analisis data dilaksanakan melalui analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear sederhana, uji t, serta koefisien determinasi (Sugiyono, 2017), serta uji asumsi klasik (Ghozali,

2018). Hasil analisis digunakan sebagai dasar penyusunan paket wisata *eco-camp* dengan tahapan yaitu identifikasi preferensi wisatawan, penentuan indikator dominan, perumusan komponen paket wisata *eco-camp* dengan prinsip ekowisata berkelanjutan, dan penyusunan dan alat penyajian model paket wisata *eco-camp*.

4. Hasil dan Pembahasan

Riset ini dilaksanakan di Pantai Midodaren yang menjadi salah satu destinasi wisata alam di kawasan Jalur Lintas Selatan (JLS). Pantai ini memiliki daya tarik berupa panaroma laut yang indah, *resort*, area *camping*, paralayang, resto, serta fasilitas wisata lain yang cukup lengkap. Pantai Midodaren juga memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi wisata berbasis pengalaman melalui paket wisata *eco-camp*.

Tabel 2. Data Kunjungan Wisatawan di Pantai Midodaren

Tahun	Jumlah
2023	168.895
2024	217.048
2025	89.242
2026 (Maret)	8.566

Sumber: Disbudpar Kabupaten Tulungagung (2026)

Berdasarkan data kunjungan wisatawan, Pantai Midodaren termasuk pantai yang baru beroperasi serta terbuka untuk umum di tahun 2023. Jumlah pengunjung pada pantai ini mengalami fluktuasi, pada tahun 2023 jumlah kunjungan mencapai 168.895 wisatawan dan meningkat pada tahun 2024 menjadi

217.048 wisatawan. Namun pada tahun 2025 jumlah kunjungan menurun menjadi 89.242 wisatawan. Penurunan tersebut disebabkan karena terdapat pantai-pantai di kawasan JLS sehingga kunjungan wisatawan menyebar. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan inovasi diversifikasi produk wisata agar mampu meningkatkan minat dan kunjungan ulang wisatawan.

Tabel 3. Karakteristik Responden

Karakteristik	Mayoritas
Jenis Kelamin	Perempuan (65%)
Usia	20-40 tahun (83%)
Asal Daerah	Luar Tulungagung (60%)
Frekuensi Kunjungan	< 2x sebulan (92%)

Sumber: Data Diolah (2026)

Karakteristik partisipan pada riset ini terdiri dari 100 wisatawan yang sedang maupun sudah mengunjungi Pantai Midodaren. Sebagian partisipan memiliki jenis kelamin perempuan (65%), dengan usia 20 – 40 tahun (83%), berasal dari luar Tulungagung (60%), dan memiliki frekuensi kunjungan kurang dari dua kali dalam sebulan (92%). Hal ini menunjukkan bahwa Pantai Midodaren cukup diminati wisatawan luar daerah, namun tingkat kunjungan ulang masih rendah sehingga perlu adanya diversifikasi produk wisata.

Tabel 4. Karakteristik Responden

Indikator	Mean - Kategori
Ketertarikan	3.67 – Tinggi
Relaksasi	4.01 – Tinggi
Eksplorasi	4.39 – Sangat Tinggi
Edukasi Sampah	3.86 – Tinggi

Bersih Pantai	3.89 – Tinggi
Penanaman	4.25 – Sangat Tinggi
Hiburan	4.19 – Tinggi
Tradisional	3.68 – Tinggi
Modern (bbq)	4.23 – Sangat Tinggi
Makanan	4.16 – Tinggi
Pemandu Wisata	4.3 – Sangat Tinggi
Preferensi (Y1.1)	4.11 - Tinggi

Sumber: Data Diolah (2026)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa preferensi wisatawan (X) terhadap pengembangan paket wisata *eco-camp* berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi. Wisatawan paling tertarik pada aktivitas eksplorasi alam, penanaman pohon, kegiatan *modern (grill/bbq)*, serta keberadaan pemandu wisata.

Pada variabel minat berkunjung (Y), wisatawan menunjukkan minat yang tinggi untuk mengikuti paket wisata *eco-camp* apabila paket tersebut sesuai preferensi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan paket wisata *eco-camp* berpotensi meningkatkan daya tarik wisata Pantai Midodaren.

Hasil uji instrumen penelitian menunjukkan semua butir pernyataan dianggap valid sebab r hitung melebihi r tabel (0,196). Variabel preferensi wisatawan juga reliabel dengan skor *Cronbach's Alpha* senilai 0,729 (>0,60). Sedangkan, variabel minat berkunjung wisatawan (Y) tidak dilaksanakan uji reliabilitas sebab hanya mencakup satu item pernyataan. Kemudian, hasil uji

asumsi klasik mengindikasikan data berdistribusi normal, tidak ada heteroskedastisitas, serta hubungan antar variabel bersifat linear.

Pada analisis regresi linear sederhana didapatkan persamaan:

$$Y = 0,890 + 0,072X$$

Persamaan tersebut mengindikasikan apabila preferensi wisatawan mempunyai pengaruh positif pada minat berkunjung wisatawan. Nilai konstanta menunjukkan bahwa jika variabel preferensi wisatawan dianggap konstan, maka nilai minat berkunjung sebesar 0,890 atau 89%. Setiap peningkatan satu satuan preferensi wisatawan akan menaikkan minat berkunjung sebanyak 0,072 atau 7,2%.

Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan nilai t hitung melebihi t tabel yakni sebanyak 5,381 melalui signifikansi 0,000 (<0,005). Hal tersebut mengindikasikan apabila preferensi wisatawan mampu memberikan pengaruh signifikan kepada minat berkunjung wisatawan sehingga hipotesis penelitian diterima.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	X → Y
t hitung / t tabel	5,381 / 1,984
Sig.	0,000
Keterangan	Signifikan

Sumber: Data Diolah (2026)

Skor koefisien determinasi (R^2) senilai 0,228 yang menunjukkan apabila preferensi wisatawan mampu menjelaskan minat berkunjung sebanyak 22,8%, sementara sisanya diakibatkan pengaruh lain seperti fasilitas, harga,

aksesibilitas, maupun promosi wisata. Sebagai hasil akhir penelitian, penulis



merancang paket wisata *eco-camp* 2 Hari 1 Malam di Pantai Midodaren. Harga paketnya adalah Rp380.000 per orang dengan minimal peserta 13 orang.

Tabel 5. Rincian Paket Wisata *Eco-camp*

Komponen	Keterangan
Durasi	2 Hari 1 Malam
Harga	Rp380.000
Transportasi	Hiace Commuter
Aktivitas	Eksplorasi pantai, <i>camping</i> , api unggun dan <i>grill (bbq)</i> , penanaman pohon dan bersih pantai, <i>fun games (doorprize)</i> .
Fasilitas	Transportasi, tenda, <i>snack</i> dan air mineral, makan 2x, <i>local guide</i> , p3k, serta dokumentasi.

Target	Wisatawan pecinta alam, tertarik dengan wisata minat khusus, dan edukasi lingkungan.
--------	--

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Selain itu, penelitian ini menghasilkan *output* berupa brosur wisata yang dibuat menggunakan *Canva* sebagai media merancang paket wisata *eco-camp*. Brosur tersebut dirancang agar menarik dan mudah dipahami wisatawan, serta menjadi rekomendasi pihak pengelola Pantai Midodaren terkait pengembangan daya tarik wisata selanjutnya. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan paket wisata *eco-camp* dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan minat berkunjung dan loyalitas wisatawan di Pantai Midodaren.

Gambar 1. Hasil Perancangan Paket Wisata *Eco-camp*

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

5. Simpulan dan Saran

Menurut temuan riset serta pembahasan yang sudah dilaksanakan, maka disimpulkan apabila variabel preferensi wisatawan berpengaruh signifikan positif kepada minat berkunjung wisatawan ke Pantai Midodaren. Temuan tersebut didukung oleh hasil uji t yang memperoleh skor signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang artinya hipotesis dalam riset ini dapat diterima. Namun, besarnya pengaruh yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 22,8% menunjukkan bahwa preferensi wisatawan bukan aspek utama tetapi terdapat aspek lain.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa preferensi wisatawan terhadap aktivitas eksplorasi, penanaman pohon, adanya pemandu wisata, serta kegiatan wisata modern berada pada kategori sangat tinggi. Namun, frekuensi kunjungan wisata yang masih rendah menunjukkan minat berkunjung wisatawan belum sepenuhnya diikuti oleh perilaku kunjungan ulang. Oleh karena itu, sebagai bentuk implementasi hasil penelitian, disusun paket wisata berbasis *eco-camp* yang dilengkapi dengan media promosi berupa brosur wisata. Output tersebut diharap mampu menjadi rekomendasi bagi pengelola untuk menaikkan daya tarik wisata dan minat berkunjung wisatawan ke Pantai Midodaren.

Bagi Pengelola diharapkan dapat mengembangkan diversifikasi produk wisata yang sesuai dengan preferensi wisatawan, seperti paket wisata *eco-camp* yang mengedepankan kegiatan eksplorasi alam, edukasi lingkungan, serta didukung oleh fasilitas yang memadai dan dikemas dengan konsep yang menarik. Penulis berharap peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang berpotensi mempengaruhi minat berkunjung wisatawan di suatu objek wisata serta dapat mengembangkan bentuk implementasi yang lebih beragam. Dan untuk pemerintah atau *stakeholder* terkait diharapkan dapat memberikan dukungan dalam pengembangan suatu objek wisata, baik dalam bentuk peningkatan infrastruktur, promosi, maupun kebijakan yang mendukung pengembangan wisata berkelanjutan di Pantai Midodaren.

Daftar Rujukan

- Damanik, J., & Weber, H. F. (2006). Perencanaan Ekowisata. In *PUSBAR UGM & Andi Yogyakarta*.
- Faoziyah, F., Setiadi, R., Sucipto, H., Program, S., Manajemen, F., Ekonomi, D., Bisnis, U. M., Setiabudi, K., Brebes, J., & Tengah, I. (2022). Pengaruh Harga dan Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisata Mangrove Pandasari. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4801–4810.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9 (ed.)). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. https://openlibrary.org/books/OL38628194M/Aplikasi_Analisis_Multivariate
- Ilmiah, J. R., Widiyanto, E., Ridiatno, A., & Herwanto, M. T. (2025). *SENTRI : Budaya Cethe dalam Masyarakat Tulungagung Sebagai Media Promosi Pariwisata Kabupaten Tulungagung*. 4(11), 2965–2974.
- Joseph, J., & Gillariose, J. (2025). Revisiting the Push–Pull Tourist Motivation Model: A Theoretical and Empirical Justification for a Reflective–Formative Structure. *Tourism and Hospitality*, 6(3), 1–21. <https://doi.org/10.3390/tourhosp6030139>
- Kelana, A. E. (2022). *Pengaruh Preferensi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Di Sukadanaham Pada Masa Pandemi Covid – 19 Dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi*

pada wisatawan yang berkunjung ke Puncak Mas).

- Krasilnikova, N. V, & Sotova, L. V. (2023). Glamping as a modern trend in tourism. *Research Result. Business and Service Technologies*, 9(1), 27–39. <https://doi.org/10.18413/2408-9346-2023-9-1-0-3>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Suyitno. (2001). *Perencanaan Wisata (Tour Planning)*. Kanisius.
- Yandi, A., Mahaputra, M. R., & Mahaputra, M. R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta (JKMT)*, 1(1), 14–27. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.8>
- Yoeti, O. A. (2008). *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi*. Kompas.